



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level  
4

# Membaca Itu Asyik



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

**Penulis:**

Hello English

**Ilustrator:**

Agus Sofyan (Ketua),  
Didin Jahidin,  
Agung Purwanto,  
Riswan Widiarto,  
Hervianna Artha





BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

# Membaca Itu Asyik



**Penulis:**

Hello English

**Ilustrator:**

Agus Sofyan (Ketua),  
Didin Jahidin,  
Agung Purwanto,  
Riswan Widiarto,  
Hervianna Artha

## **Membaca Itu Asyik**

Penulis : Hello English  
Ilustrator : Agus Sofyan (Ketua), Didin Jahidin, Agung Purwanto, Riswan Widiarto, Hervianna Artha  
Penerjemah : Dessy Listyarini  
Penelaah : 1. Sonya Sondakh  
2. Emma L.M. Nababan  
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz  
Muh. Abdul Khak  
Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan  
Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari  
Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar  
2. Yolanda Putri Novytsari  
3. Choris Wahyuni  
4. Larasati  
5. Putriasari  
6. Ali Amril  
7. Dzulqornain Ramadiansyah  
8. Hardina Artating  
9. Dyah Retno Murti  
10. Vianinda Pratamasari  
11. Chusna Amalia  
12. Susani Muhamad Hatta  
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi  
14. Kity Karenisa  
15. Ni Putu Ayu Widari

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Sambutan**  
**Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021

Salam kami,

**E. Aminudin Aziz**



**Stefani dan Liam mendapat kartu perpustakaan dari Kakek. Mereka bisa meminjam buku. Sayangnya, Stefani dan Liam belum pernah mengunjungi perpustakaan. Mereka akhirnya menemukan dunia yang penuh keajaiban dan petualangan yang baru pertama kalinya mereka alami.**



## Kosa Kata dan Cara Pengucapan – Sebelum Membaca

### menakjubkan

me-nak-jub-kan

Dunia bacaan adalah hal yang **menakjubkan**.

### mengagumi

me-nga-gu-mi

Mereka **mengagumi** cerita dalam buku itu.

### menarik

me-na-rik

Perpustakaan ini tampak **menarik** dan misterius.

### hati-hati

ha-ti-ha-ti

Mereka memilih buku dengan **hati-hati**.

“Kalian mengeluh karena tidak ada yang bisa dilakukan?” kata kakek.

“Ambil ini.”

“Apa itu, Kek?” tanya Stefani.

“Kartu perpustakaan. Kalian dapat berkunjung ke perpustakaan dan meminjam buku di sana. Sekali datang, kalian bisa meminjam enam buah buku.”



**“Membaca sangat baik untuk otak kalian.  
Apalagi membaca itu sebenarnya sangat  
menarik dan menyenangkan.**

**Kalian akan menemukan sebuah  
dunia baru yang penuh dengan  
hal-hal yang menyenangkan.”**



**“Apakah Kakek melantur lagi?” tanya Liam pada Stefani.**

**Liam adalah adik laki-laki Stefani.**

**“Siapa yang mengatakan bahwa membaca buku adalah hal yang menyenangkan? Bagaimana dengan gim komputer atau bermain di taman hiburan? Itu jauh lebih menyenangkan.”**

**“Aku tahu,” jawab Stefani.**

**“Namun, mungkin Kakek benar. Membaca akan bermanfaat untuk kita.”**





Mereka pergi ke kota. Kemudian, mereka langsung menuju perpustakaan.  
“Aku tidak yakin ingin masuk ke dalam,” gumam Liam,  
“Aku akan menunggumu di luar.”  
“Ayolah, di dalam pasti menyenangkan,” bujuk Stefani sambil menggandeng tangan Liam masuk ke dalam perpustakaan.

**“Selamat datang di perpustakaan. Apakah ada yang bisa saya bantu?”** sambut penjaga perpustakaan.

**“Ini adalah kali pertama kami ke perpustakaan,”** jawab Liam.

**“Kalau begitu, kalian tidak perlu sungkan. Silakan masuk, aku akan membantu kalian untuk menemukan beberapa buku menarik untuk dibaca.”**

**Stefani dan Liam akhirnya melangkah memasuki ruangan perpustakaan.**



“Wah, buku ini tentang kartun dan perkembangannya dari tahun ke tahun,” ujar Liam.

“Aku menemukan buku yang menjelaskan tentang mimpi,” kata Stefani, “Judulnya *Antara Kesadaran dan Mimpi*.” Judul buku itu terdengar menarik.



“Buku-buku itu mungkin sedikit sulit untuk kalian pahami,” ujar penjaga perpustakaan.

“Mari kutunjukkan buku-buku yang lebih mudah untuk kalian baca dan pahami.”

“Sepertinya kalian akan menyukai buku-buku ini,” ujar penjaga perpustakaan sambil menunjukkan beberapa buku.

“Ini adalah buku-buku petualangan untuk anak-anak seusia kalian.”

“Lihatlah gambar-gambarnya, sangat mengagumkan!” seru Stefani.

“Aku suka gambar-gambar pesawat ini,” kata Liam.

Stefani mengamati buku-buku yang ada di deretan rak buku di hadapannya. Ia berpindah dari satu rak ke rak lainnya, memilih setumpuk buku yang ingin dibaca.

Liam duduk di pojok ruangan, mengamati koleksi buku di hadapannya dengan saksama sebelum akhirnya memilih buku-buku yang mau dia baca.



“Apa kamu suka membaca tentang burung?” tanya Liam kepada kakaknya. “Tidak,” jawab Stefani. “Apa kamu suka dongeng?” Stefani akhirnya membaca mitos tentang dewa-dewa dan roh-roh jahat, sementara Liam tenggelam dalam bacaan mengenai burung-burung kesukaannya.

Mereka lalu bertukar buku, sehingga Liam akhirnya membaca tentang monster dan goblin, sedangkan Stefani membaca mengenai burung yang terbang paling cepat di dunia.





“Aku suka buku ini,” ujar Liam.

“Aku juga suka buku tentang burung ini”  
seru Stefani.

Tanpa terasa waktu berjalan sangat cepat ketika mereka menikmati kegiatan membacanya.

Kedua kakak beradik itu sama-sama tidak menyadari bahwa mereka telah menghabiskan waktu tiga jam di perpustakaan sebelum pada akhirnya Liam melihat jam tangannya.

**“Ya ampun!” seru Liam. “Kita harus segera pulang sebelum Kakek kebingungan mencari kita.”**

**“Baiklah, tapi kita harus segera memilih buku yang akan kita pinjam,” kata Stefani.**



**Stefani dan Liam segera memilih buku yang ingin mereka pinjam, lalu menunjukkannya kepada penjaga perpustakaan yang memberikan stempel pada buku-buku tersebut. “Kalian boleh membawa buku-buku ini pulang. Waktu pengembaliannya adalah tiga minggu dari sekarang.”**

Stefani dan Liam segera pulang, dan sesampainya di rumah, mereka lanjut membaca bukunya. Mereka juga minta maaf kepada Kakek karena terlambat pulang ke rumah.

“Tidak apa-apa, anak-anak,” jawab Kakek.  
“Kakek justru bisa menghabiskan waktu lebih lama di perpustakaan.”





Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini setelah membaca cerita di atas.

1. Apa yang diberikan kakek kepada Stefani dan Liam?
2. Siapa yang menunjukkan kepada Stefani dan Liam buku-buku yang mungkin akan mereka sukai?
3. Jenis buku apa yang disukai Liam?
4. Jenis buku apa yang disukai Stefani?
5. Buku apa yang kalian sukai?

## Profil Lembaga



### **BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

## Para Pembuat Cerita



Cerita Membaca *The Wonderful World Of Reading* oleh *Hello English*, © untuk terjemahan ini ada pada *Hello English*, 2019. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.



MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

# Membaca Itu Asyik

Kakek Stefani dan Liam memperkenalkan dunia baru kepada mereka, yaitu membaca.



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)  
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810  
Telepon (021) 29099245, 29099247  
Laman: [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id)

